

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam buku “Metode Penelitian Kuantitatif” oleh Priyono yang dikutip dari Babbie (1995) yang dimaksud dengan rancangan penelitian merupakan suatu strategi atau cara berfikir untuk menemukan sesuatu.⁵¹ Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu “Pendekatan yang hasil penelitiannya ditampilkan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.⁵²

Penelitian ini menguji dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), yang keduanya diduga memiliki pengaruh. Disini variabel bebas (x) yang dimaksud adalah persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dan variabel terikat (y) adalah kedisiplinan siswa. Adanya dua variabel yang diuji diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian hipotesis. Yang maksudnya penelitian yang menggunakan dugaan sementara untuk penunjuk arah bagi proses penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dan mempunyai sifat teoritis.⁵³

⁵¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 45.

⁵² Mohammad Mulyadi, “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya”, *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 15, No. 1 (Januari-Juni 2011), 133.

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 41.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Bambang Prasetyo dijelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti”.⁵⁴ Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama. Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Purwoasri yang berjumlah 230 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling*. Dapat dikatakan *sample random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁵⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 119

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode*, 118.

populasi.⁵⁷ *Probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang berdasar pada setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.⁵⁸ Dalam hal ini, sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata acak yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁹

Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka penulis menggunakan rumus *slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Standar Deviasi (5%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan taraf kesalahan yang ditolerir sebesar 5% agar sederhana dan mudah diaplikasikan. Bila peluang kesalahan 5% maka tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Adapun penyelesaiannya sebagai berikut:

⁵⁷Ibid., 82.

⁵⁸ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 125.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

$$n = \frac{230}{1 + 230 \left(\frac{5}{100}\right)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230(0,05)^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230(0,0025)}$$

$$n = \frac{230}{1 + 0,575}$$

$$n = \frac{230}{1,575}$$

$$n = 146 \text{ siswa}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 146 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka perlu adanya instrumen data penelitian selain metode pengumpulan data, karena instrumen merupakan alat bantu untuk menyelesaikan metode pengumpulan data.

Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik”.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen yaitu angket atau kuesioner. Instrumen dari angket yaitu lembaran yang berupa deretan pertanyaan dan disertai dengan alternatif yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 151.

Angket sebagai alat dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukurannya. Skala ini untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok terkait kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, setelah itu indikator-indikator tersebut dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor. Deskriptor tersebut yang menjadi titik tolak untuk membuat item pernyataan dalam instrumen.⁶¹ Dalam pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang dijelaskan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Scoring Data

Pernyataan positif (<i>Favorable</i>)	Pernyataan negatif (<i>Unfavorable</i>)
Selalu = 4	Selalu = 1
Sering = 3	Sering = 2
Kadang-kadang = 2	Kadang-kadang = 3
Tidak Pernah = 1	Tidak Pernah = 4

Adapun kisi kisi angket komunikasi interpersonal guru dan kedisiplinan siswa, sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal guru

Skala komunikasi interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada teori Joseph A Devito

⁶¹Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal Guru PAI

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Keterbukaan	1,2,4	3	4
2.	Empati	5,6,7	-	3
3.	Sikap Mendukung	9,10	8	3
4.	Sikap Positif	11,12	-	2
5.	Kesetaraan	13,15	14	3
Jumlah				15

2. Kedisiplinan siswa

Skala kedisiplinan siswa dalam penelitian ini mengacu pada teori

Maria J. Wantah

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kedisiplinan Siswa

No.	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Peraturan	1,2,3,4	-	4
2.	Hukuman	-	5,6	2
3.	Penghargaan	7,8	-	2
4.	Konsistensi	9,10	-	2
Jumlah				10

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode-metode antara lain:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang

tersadar.⁶²Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2) Angket

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” mengemukakan bahwa kuesioner atau angket merupakan “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan terkait pribadinya atau sesuatu hal yang ia ketahui”.⁶³Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi terkait persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 2 Purwoasri.

Persepsi siswa pada komunikasi interpersonal guru dan kedisiplinan dapat diukur penulis menggunakan instrument angket.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang mengutip hal-hal yang terkait keterangan atau variabel-variabel berupa dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁶⁴ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi terkait gambaran umum obyek penelitian meliputi:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 177

⁶³ Argo Lacopa Arisana, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun 2011-2012”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, (2012), 28.

⁶⁴Ibid., 28.

- a. Identitas SMP Negeri 2 Purwoasri
- b. Latar belakang berdirinya SMP Negeri 2 Purwoasri
- c. Visi, misi tujuan sasaran SMP Negeri 2 Purwoasri

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.⁶⁵ Analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data atau pengola data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Setelah pengecekan data, langkah berikutnya adalah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Data

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji kuisisioner layak atau tidak digunakan penelitian. Valid berarti pernyataan atau

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur.⁶⁶

b. Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷ Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen ukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pengujian realibilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal perngujian dapat dilakukan dengan test-reters (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶⁸

3. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 109.

⁶⁷ Sugiono, 131.

⁶⁸ Sugiono, 130.

4. Hasil Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov* melalui *SPSS*,⁶⁹ dan penulis menggunakan *SPSS versi 16.0*. Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah⁷⁰ jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak.

⁶⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2010), 43-44.

⁷⁰ Duwi Priyanti, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 74.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 maka H_a otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 16.0*.

Pada uji analisis data ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi itu sendiri adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel, positif atau negatif dan linear atau non linear. Dalam regresi linear sederhana mempertimbangan variabel regresor tunggal atau variabel predictor X dan sebuah dependen atau variabel respon. Pada uji regresi linear ini sederhana ini, penulis menggunakan *product moment* melalui *SPSS versi 16.0*.⁷¹

Definisi dari korelasi adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel. Secara umum, koefisien korelasi memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah koefisien korelasi *pearson product moment*. Koefisien korelasi *pearson product moment* ini digunakan untuk mengukur

⁷¹ L. Tri Wijaya Nata Kusuma dan Debrina Puspita, *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data: Pengantar Statistik Industri* (Malang: UB Press, 2016), 220-221.

keamatan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio.⁷²

6. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi memerlukan asumsi agar layak digunakan. Asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi dengan bantuan *SPSS 16.0*.

⁷² L. Tri Wijaya Nata Kusuma dan Debrina Puspita, *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data: Pengantar Statistik Industri* (Malang: UB Press, 2016), 218.